

Bimtek Harga Pokok Penjualan Produk Bank Sampah Berkah Abadi Limbangan Rumbai Pekanbaru

JENI WARDI¹; GUSMARILA EKA PUTRI²; LIVIAWATI³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : wardi_jeni@yahoo.com

Abstract: The Garbage Bank in Limbungan Village, Rumbai Pesisir District, precisely in RW 09, namely the Abadi Berkah Waste Bank, chaired by Mr. Ibnu Hajar, has also not been able to calculate the cost of handicraft products from waste materials and compost that has been produced by the waste bank administrators. In this case, we got this information when we conducted training on product packaging and online marketing on Saturday, September 19, 2020, which took place at the house of the chairman of the eternal blessing waste bank. When the mothers of the training participants were asked to post their products to their Instagram and Facebook marketplace, they had difficulty in giving a reasonable price for the product, even though the price was very decisive in terms of selling goods, including how to calculate a proper cost of goods so that the sale of the product did not occur. incur losses. For this reason, the LPPM UNILAK waste bank team intends to help the manager of this eternal blessing waste bank to calculate an effective product cost price so that the waste bank business and business can generate decent profits through technical guidance on calculating the product cost. As for solutions to partner problems, we The PKM LPPM UNILAK team will do the following: The team will provide technical guidance on calculating the cost of goods sold by preparing resource persons who have the appropriate competence, in this case an accounting lecturer. The team will conduct a simulation with all participants to determine the capital and selling price of the product.

Keywords: *Technical Guidance, Cost of Waste Bank Products*

Mengetahui dan mencatat semua transaksi yang terjadi dalam sebuah bisnis adalah hal yang harus dilakukan oleh pengusaha. Untuk melakukan penjualan dan membuat barang-barang maupun jasa yang digunakan itu laku diperlukan informasi harga pokok penjualan. Dalam perhitungan harga pokok penjualan di industri terdapat beberapa unsur yang harus diperhatikan, diantaranya adalah elemen-elemen pembentuk harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Dalam menentukan biaya bahan baku perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar sangat berpengaruh bagi perusahaan-perusahaan yang melakukan pembelian bahan baku secara impor. Perubahan nilai tukar tersebut mengakibatkan perubahan harga pembelian bahan baku setiap periode pembeliannya. Unsur ke dua yang mempengaruhi dalam perhitungan harga

pokok penjualan adalah biaya tenaga kerja langsung. Dalam perhitungan biaya tenaga kerja langsung terlebih dahulu perlu diketahui dengan jelas dasar pembebanannya. Pada perusahaan dasar penetapan tarif untuk biaya tenaga kerja dilakukan menggunakan dollar sesuai kebijakan manajemen. Kemudian biaya overhead pabrik terdiri atas semua biaya produksi yang tidak dapat ditelusuri langsung ke setiap produk yang dibuat,

Kegagalan terjadi karena pengusaha tidak melakukan pencatatan transaksi dan harga yang layak. Mengenali dan menentukan harga pokok penjualan ini akan memberikan bantuan bagi keseluruhan operasional bisnis tersebut.

Mengelola catatan harga ini akan memberikan kemudahan bagi sang pemilik bisnis untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang bisa didapatkan.

Karena, dalam sebuah bisnis, pemilik harus mengetahui dan mengkalkulasikan seberapa banyak keuntungan yang akan dihasilkan tersebut.

Dengan mengetahui seberapa banyak profit yang akan dihasilkan, maka tak jarang banyak pemilik yang membutuhkan banyak waktu dalam menentukan harga penjualan. Perencanaan yang matang adalah sebuah kunci sukses berdirinya sebuah bisnis. Dimana bisnis tersebut nantinya akan tetap berkembang jika direncanakan dengan baik.

Jadi, dapat diambil kesimpulan manfaat menentukan harga pokok penjualan adalah : Patokan untuk Harga Jual Produk dan mengetahui laba yang akan didapat oleh sang pemilik bisnis.

Bank Sampah yang ada di Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir tepatnya di RW 09 yaitu Bank Sampah Berkah Abadi yang diketuai oleh Bapak Ibnu Hajar juga belum bisa menghitung harga pokok produk kerajinan tangan dari bahan sampah dan pupuk kompos yang telah dihasilkan oleh ibu-ibu pengurus bank sampah tersebut. Dalam hal ini, informasi tersebut kami dapatkan ketika kami melakukan pelatihan kemasan produk dan pemasaran online pada hari Sabtu Tanggal 19 September 2020 yang lalu bertempat di rumah ketua bank sampah berkah abadi. Ketika ibu-ibu peserta pelatihan di minta untuk memposting produk-produk mereka ke instagram dan marketplace facebook mereka kesulitan dalam memberi harga yang layak untuk produk tersebut, padahal harga sangat menentukan dalam hal penjualan barang termasuk bagaimana menghitung harga pokok yang layak supaya penjualan orang tersebut tidak menimbulkan kerugian. Untuk itu kami tim bank sampah LPPM UNILAK bermaksud ingin membantu pengelola bank sampah berkah abadi ini untuk menghitung harga pokok produk yang efektif sehingga usaha dan bisnis bank sampah bisa menghasilkan keuntungan yang layak melalui bimbingan teknis penghitungan harga pokok produk.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan mitra dalam hal ini bank sampah berkah abadi adalah sebagai berikut : “Bagaimana cara agar pengetahuan dan keterampilan pengelola bank sampah tentang penghitungan harga pokok produk meningkat dan tidak mengalami kerugian dalam penjualan produknya?”

Adapun solusi atas permasalahan mitra maka tim akan melakukan hal sebagai berikut: Akan memberikan bimbingan teknis tentang penghitungan harga pokok penjualan produk dengan menyiapkan narasumber yang memiliki kompetensi yang sesuai dalam hal ini dosen akuntansi. Akan melakukan simulasi dengan seluruh peserta untuk menentukan modal dan harga jual produk.

METODE

Pelatihan diselenggarakan dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik. Ceramah dan tanya jawab. Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi tentang penentuan harga pokok produk dan harga jual yang kompetitif serta pengantar pentingnya media sosial sebagai media promosi yang efektif dan efisien. Praktik, Pada sesi terakhir ini, pengelola UMKM dilatih membangun web pribadi untuk mempromosikan usahanya agar dikenal di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini merupakan lanjutan dari pengabdian semester lalu dengan mitranya Bank Sampah Berkah Abadi yang beralamat di Jl. Padat Karya Gg. Piladang RT 01 RW 09 Kel. Limbung Kec. Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada hari Sabtu tanggal 2 Januari 2021 di rumah salah satu pengurus bank sampah Berkah Abadi.

Kegiatan pengabdian dimulai dengan menyebarkan kuesioner pre pelatihan untuk melihat pemahaman ibu-ibu pengurus dalam menentukan harga pokok

produk dan harga jual produk bank sampah. Dari hasil kuesioner dapat diketahui bahwa secara umum mereka tahu cara menghitung harga pokok dari produk yang mereka hasilkan dan jual. Kemudian mereka juga mengetahui secara umum tujuan dari menghitung harga pokok produk yaitu untuk menentukan harga jual. Hanya saja ibu-ibu pengolah sampah menjadi produk cantik yang bernilai jual ini belum mengetahui apa saja biaya yang patut dikeluarkan terkait menentukan harga pokok produk tersebut dan ibu-ibu ini juga tidak mengetahui 3 elemen biaya penting yang melekat pada produk dalam menghitung harga pokok dari produk tersebut. Selama ini ibu-ibu pengurus bank sampah Berkah Abadi ini hanya mengira-ngira dalam menentukan harga jual suatu produk, sehingga konsumen merasa kemahalan ketika menawar barang yang hendak dibelinya. Kenyataan ini berbanding lurus dengan hasil pernyataan kuesioner poin terakhir bahwa ibu-ibu ini tidak mengetahui rumus bagaimana menghitung harga pokok dari produk.

Jadi dari pengalaman ibu-ibu pengurus ketika menjual produk dari bahan baku sampah plastic ini sering mengalami kendala, pemasarannya jadi tidak lancar karena konsumen merasa produk tersebut mahal harganya. Kendala ini terjadi disebabkan yang pertama adalah ketidaktahuan cara menghitung harga pokok produk dan menentukan harga jual yang wajar, dan yang kedua adalah kurangnya edukasi dari ibu-ibu pengurus bank sampah kepada masyarakat calon konsumen terkait pola pikir masyarakat bahwa produk dari bank sampah itu seharusnya tidak mahal karena bahan bakunya dari sampah yang sudah tidak terpakai dan tidak ada harganya, jadi masyarakat berpikir bahwa produk tersebut seharusnya harganya murah. Edukasi yang perlu disampaikan adalah ada bahan tambahan yang perlu dibeli selain dari sampah plastic olahan untuk dapat menghasilkan produk yang cantik, makanya produk tersebut memiliki harga yang cukup bersaing.

Setelah pelatihan dilakukan yang

dalam hal ini penyampaian materi diberikan oleh ketua tim pengabdian terkait pentingnya menghitung harga pokok produk. Bahwa secara umum tujuan menghitung harga pokok produk ada 3 yaitu untuk memperhitungkan harga jual, untuk memperkirakan keuntungan yang diharapkan dan untuk mengatur strategi penjualan

Ketika produsen mengetahui harga pokok produk maka selanjutnya bisa menentukan mark up harga yang menjadi harga jual produk, dengan kata lain bisa menentukan margin keuntungan yang diinginkan di atas harga pokok tersebut. Selanjutnya ketika menentukan harga jual perlu diperhatikan kondisi pasar, apakah harga yang ditetapkan sudah cukup bisa bersaing dipasaran? Apakah tidak terlalu mahal atau terlalu murah. Ketika harga pokok produk sudah dihitung dengan baik dan benar, maka agar produk dapat laku dipasaran sebaiknya ibu-ibu pengurus bank sampah tidak menetapkan margin yang terlalu tinggi yang mengakibatkan harga jual yang tinggi sehingga produk tidak dapat bersaing di pasaran karena kemahalan, inilah yang disebut strategi penjualan.

Dalam penyampaiannya, Bapak Jeni menyebutkan rumus menghitung harga pokok produk, yaitu terdiri dari 3 elemen biaya. Biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead.

Setelah materi disampaikan, tim pengabdian langsung mempraktekkan dan mencontohkan cara menghitung harga pokok produk yang telah dihasilkan oleh pengurus bank sampah.

PEMBAHASAN

Meningkatnya pengetahuan pengurus bank sampah Berkah Abadi terkait bagaimana cara menghitung harga pokok produk dari bahan baku sampah plastic, menentukan harga jual produk, serta memahami strategi penjualan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan menghitung harga pokok produk bank sampah kali ini adalah: Pengurus bank sampah sudah menghasilkan beberapa produk dari bahan baku sampah plastic, dan sudah berusaha menjualnya ke masyarakat tetapi dengan harga jual yang tanpa perhitungan harga yang tepat. Ibu-ibu pengurus bank sampah sangat mengapresiasi pelatihan menghitung harga pokok produk karena bisa langsung dipraktekkan daalam menentukan harga jual produk bank sampah.

DAFTAR RUJUKAN

- Bustomi, Bastian.2013. Akuntansi Biaya Edisi 4. 4th ed., Mitra Wacana Media
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. 5th ed., Unit Penerbit & Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Simamora, Henry. 2012. Akuntansi Manajemen. III, Star Gate Publisher
- Wiratna Sujarweni. 2015. Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya. Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. W. 2016. Akuntansi manajemen teori dan aplikasi.
- Widyastuti, Indria. Dewi Mita. Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dengan Metode Pesanan Untuk Menentukan Harga Jual, *Jurnal Moneter Vol. V No. 1 April 2018*
- Lindawati, anggun anggraini, dkk, Analisis Penentuan Pendapatan Laba Pada Usaha Daur Ulang Limbah An Organik Pada Bank Sampah, *Jurnal industri kreatif dan kewirausahaan e-issn: 2620-942x, Vol 2, no. 2, 2019*